

OJK REGIONAL VII KUNJUNGI OMBUDSMAN BABEL, KOLABORASI EDUKASI PELAYANAN KEUANGAN MASYARAKAT

Senin, 24 Juni 2024 - kepbabel

BABELPOS.ID, PANGKALPINANG - Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menerima kunjungan kerja Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 7 Sumatera Bagian Selatan di Kantor Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Senin, 24 Juni 2024.

Kunjungan OJK tersebut dihadiri langsung oleh Arifin Susanto, Kepala OJK Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung?, Tito Adji Siswanto, Deputy Direktur Pengawasan Perilaku PUJK, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen beserta jajaran sedangkan dari pihak Ombudsman, diterima langsung oleh Shulby Yozar Ariadhy, Kepala Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

"Kami senang sekali menerima kunjungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 7 Sumatera Bagian Selatan. Kegiatan kunjungan seperti ini kami pandang sebagai bentuk keseriusan OJK dalam memberikan layanan publik yang terbaik kepada masyarakat," ujar Yozar.

Dalam kunjungan tersebut, Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyampaikan bahwa saat ini terjadi peningkatan aduan masyarakat seputar pelayanan jasa keuangan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan pola kolaborasi antara Ombudsman dan OJK dalam proses penanganan pengaduan masyarakat.

"Akhir-akhir ini terjadi peningkatan aduan masyarakat di sektor layanan keuangan. Kami pandang sangat diperlukan kolaborasi yang baik antara Ombudsman agar aduan masyarakat tersebut dapat direspon dengan cepat dan ditindaklanjuti sebagai mana mestinya. Dan tentunya kami di Ombudsman sangat berharap kolaborasi dan koordinasi tersebut dapat selalu terjaga agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan baik", imbuh Yozar.

Terpisah, Arifin Susanto, Kepala OJK Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung? menyampaikan bahwa diperlukan kemitraan yang strategis antara Ombudsman dengan OJK tidak hanya dalam sektor penanganan pengaduan masyarakat namun juga diperlukan kolaborasi dalam memberikan sosialisasi dan edukasi pelayanan keuangan kepada masyarakat.

"Terkait dengan kolaborasi kegiatan sosialisasi dan edukasi pelayanan keuangan kepada masyarakat, kami di Ombudsman siap bekerja sama dengan OJK. Apalagi sejak tahun 2023 yang lalu, Ombudsman RI dengan OJK telah menandatangani nota kesepahaman yang salah satu agenda pokoknya adalah kerja sama dalam memberikan edukasi kepada masyarakat jadi kami merasa diperlukan pembahasan lebih lanjut terkait bagaimana program kerjanya", tutup Yozar.(*)